

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Karangroto 01 menunjukkan jika kemandirian belajar siswa kurang hal tersebut terbukti dari masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan di depan kelas, akibatnya siswa jadi sering bertanya pada guru. Ketika ada soal yang diberikan siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal tersebut sehingga oleh guru, mengakibatkan timbulnya budaya mencontek. Siswa menjadi bergantung kepada temannya dalam mengerjakan tugas baik tugas individu maupun kelompok. Siswa yang pintar menjadi tumpuan teman lainnya. Selain itu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dibuktikan dengan hasil Ulangan Akhir Semester banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan model pembelajaran Artikulasi di kelas V SDN Karangroto 01 Kecamatan Genuk kota Semarang. Subyek penelitian ini kelas VA SDN Karangroto 01 berjumlah 29 siswa. Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus. pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Pada siklus I pertemuan kemandirian belajar siswa mendapat persentase 59% dengan jumlah siswa yang mendapat kategori baik dan sangat baik adalah 9 dan 8, sedangkan pada siklus II pertemuan 2 mendapat persentase 86% dengan jumlah siswa mendapat kategori baik dan sangat baik adalah 7 dan 18. Pada prestasi belajar siklus I memperoleh persentase klasikal 62,0% dengan rata-rata 72,17, sedangkan siklus II memperoleh ketuntasan klasikal 89,6% dengan rata-rata 86,07. Dapat disimpulkan bahwa model Artikulasi dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar IPS siswa kelas VA SDN Karangroto 01.

**Kata kunci :** Kemandirian, prestasi belajar, model Artikulasi